

Gambaran Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Dalam Menyusun Skripsi di Universitas PGRI Madiun

Sherly Widyana Putri¹, Noviyanti Kartika Dewi², Risha Pramudia Trisnani³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

email: sherlywp948@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

email: noviyantibk@unipma.ac.id

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

email: pramudiarischa@unipma.ac.id

Kata Kunci / <i>Keywords:</i>	Abstrak / <i>Abstract</i>
Gambaran, Prokrastinasi Akademik	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun, untuk mengetahui dampak prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun, untuk mengetahui profil mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada mahasiswa bimbingan dan konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 orang subjek mahasiswa bimbingan dan konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun.
Overview, Academic Procrastination	<i>This study aims to determine the factors causing academic procrastination of Guidance and Counseling students in writing their theses at PGRI Madiun University, to determine the impact of academic procrastination of Guidance and Counseling students in writing their theses at PGRI Madiun University, to determine the profile of Guidance and Counseling students in writing their theses at PGRI Madiun University. The method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation of guidance and counseling students who carried out academic procrastination in writing their theses at PGRI Madiun University. The results of the study showed that there were 5 guidance and counseling students who carried out academic procrastination in writing their theses at PGRI Madiun University.</i>

PENDAHULUAN

Penyusunan skripsi merupakan salah satu tahap akhir dalam proses pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Tetapi, dalam kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Salah satu hambatan yang sering terjadi adalah prokrastinasi akademik.

Menurut Winarso (2023) prokrastinasi akademik yaitu masalah yang bisa mengurangi prestasi dan kualitas hidup individu. Prokrastinasi bisa membuat siswa merasa tidak percaya diri serta merasa tertekan karena harus menyelesaikan tugas dalam waktu yang sangat singkat. Pada tahun 2020 menurut SAL, salah satu mahasiswa semester akhir TEP 2016, tugas skripsi adalah tugas akhir yang sulit. Mahasiswa mampu menyelesaikan mata kuliah tepat waktu, tetapi ada banyak tantangan saat menyusun skripsi. Mahasiswa tampak sangat bersemangat, termotivasi, dan bersemangat untuk menyelesaikan skripsi, tetapi seiring waktu, banyak yang menghadapi kesulitan untuk menyelesaikannya ('Aisyah et al., 2021).

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 juga menyelidiki fenomena prokrastinasi mahasiswa saat mengerjakan skripsi. Fenomena tersebut terlihat dari fakta bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi melebihi waktu yang direncanakan, yang berarti waktu studi melebihi empat tahun. Data dari DA (Direktorat Akademik) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan bahwa 1.727 mahasiswa masih mengikuti program skripsi hingga Agustus 2021 dalam (Pranoto & Affandi, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik bersifat kompleks dan dapat dikategorikan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu rendahnya *self-efficacy*, kurangnya kontrol diri, motivasi yang kurang, dan sikap malas yang tinggi. Sementara faktor eksternal, meliputi distraksi dari lingkungan, beban tugas yang berat, serta kesibukan di luar kegiatan kampus (Nabila, 2023).

Menurut observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti, mahasiswa melakukan prokrastinasi atau menunda-nunda menyusun skripsi yaitu karena mahasiswa kurang motivasi dan rasa tanggungjawab. Beberapa mahasiswa merasa tidak termotivasi untuk menyelesaikan skripsi mereka, terutama jika mereka tidak memiliki minat atau ketertarikan terhadap topik yang mereka pilih. Ketika rasa tanggung jawab terhadap penyelesaian skripsi menurun, mahasiswa cenderung menjadi malas, dan timbullah prokrastinasi akademik. Sedangkan menurut hasil wawancara awal peneliti kepada salah satu subjek, yaitu:

Subjek DAP:

"Aku seneng garap mepet, nek ga mepet gaiso mikir sher."

Berdasarkan wawancara awal dengan subjek, DAP cenderung suka mengerjakan diakhir waktu karena kalau nggak diakhir waktu menjelang deadline tidak bisa berfikir.

Subjek ES:

"Aku jek repot ngurus pondok, ukm sher, skripsi tak garap keru."

Berdasarkan wawancara awal dengan subjek, ES kesulitan membagi waktu.

Subjek FRSP:

"Jek males sher buka laptop, deingi ki wes tak buka tapi gaeroh seng meh tak tulis opo ga mudeng mbek skripsiku dewe sherr"

Berdasarkan wawancara dengan subjek, FRSP malas membuka laptop, padahal kemarin sudah buka laptop tapi tidak tahu apa yang mau ditulis, FRSP tidak paham dengan skripsinya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tentang prokrastinasi akademik mahasiswa bk dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun karena terdapat mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Madiun yang mengalami prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong (2022) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll sebagai holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai

cara alamiah. Penelitian fenomenologi memiliki kekurangan yaitu membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak dalam proses wawancara dan analisis.

Peneliti fokus pada pengalaman subjektif mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun, yang bertujuan untuk menggali faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun, dampak prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun, dan bagaimana profil mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun. Di penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data dan menafsirkan data. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Universitas PGRI Madiun kampus II di Prodi Bimbingan dan Konseling yang beralamat di Jl. Auri No. 14-16 Kota Madiun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengumpulkan data mengenai penelitian yang diangkat oleh peneliti. Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

No	Responden	Pertanyaan	Jawaban
1.	Subjek MWA	Apa yang menyebabkan kamu melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi?	<i>"Sebenarnya saya tahu skripsi itu penting dan harus dikerjakan cepat-cepat. Tapi kadang saya lebih milih hal lain yang lebih menyenangkan dulu. Misalnya, saya lebih senang main sama teman-teman daripada di rumah ngerjain skripsi. Terus pernah juga bantuin acara penyembelihan hewan kurban di kampung, itu makan waktu seharian. Selain itu, saya sempat pergi ziarah ke Surabaya, ya sekalian refreshing. Sama belum lama ini saya juga ikut rewang teman saya yang mau nikah. Jadinya skripsi saya makin lama makin keteteran."</i>
2.	Subjek DAP	Apa yang menyebabkan kamu melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi?	<i>"Jujur, saya itu baru bisa benar-benar mikir kalau sudah mau dekat deadline. Kalau waktunya masih lama, rasanya susah banget mau fokus, bawaannya malah nyantai. Bukannya buka file skripsi, saya lebih sering malah scroll TikTok berjam-jam. Kadang saya sadar sendiri kalau itu buang-buang waktu, tapi ya tetap aja lebih asik lihat video lucu daripada pusing mikirin skripsi. Nanti kalau sudah benar-benar</i>

No	Responden	Pertanyaan	Jawaban
			<i>mepet baru panik dan baru mau ngerjain."</i>
3.	Subjek ES	Apa yang menyebabkan kamu melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi?	<i>"Sebenarnya saya mau nyelesaiin skripsi, tapi jadwal saya di pondok cukup padat. Biasanya pagi-pagi saya bantu masak di dapur, terus kalau ada jam kosong saya juga diminta bantu ngisi kelas di pondok. Siangnya saya terkadang bantu momong anaknya ning, sore hari saya ngelesi di bimbel, dan malemnya saya diniyah dipondok. Jadinya waktu buat ngerjain skripsi itu benar-benar sedikit, bahkan kadang saya terlalu capek dan akhirnya menunda."</i>
4.	Subjek NA	Apa menyebabkan kamu melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi?	<i>"Saya itu memang baru bisa benar-benar fokus kalau sudah mepet deadline. Kalau masih jauh hari, bawaannya males dan malah lebih sering nonton drakor atau scroll TikTok berjam-jam. Skripsi baru saya pegang kalau sudah mau bimbingan, biasanya saya baru sempat ngerjain revisi habis Subuh, terus siangnya langsung bimbingan ke dosen."</i>
5.	Subjek FRSP	Apa yang menyebabkan kamu melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi?	<i>"Saya sebenarnya mau cepat-cepat nyelesaiin skripsi, tapi karena saya juga sambil kerja, waktu dan energi saya banyak habis di sana. Selain itu, kalau sudah pulang kerja, biasanya saya lebih milih main basket sama teman-teman atau nonton drakor untuk refreshing daripada buka laptop dan ngerjain skripsi. Jadinya skripsi saya sering ketunda dan makin lama nggak selesai-selesai."</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dalam penyusunan skripsi disebabkan oleh beberapa factor yaitu, kecenderungan memilih aktivitas yang lebih menyenangkan seperti bermain dengan teman, menonton drama, atau menggunakan media sosial. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan di luar akademik seperti bekerja, membantu kegiatan sosial, dan aktivitas di pondok pesantren juga menyita waktu dan energi. Umumnya, subjek baru merasa terdorong menyelesaikan skripsi ketika tenggat waktu sudah dekat. Faktor kelelahan serta manajemen waktu yang kurang efektif turut memperkuat kecenderungan untuk menunda pengerjaan skripsi.

Tabel 1.2 Hasil Wawancara

No.	Responden	Pertanyaan	Jawaban
1.	Subjek MWA	Bagaimana dampaknya ketika kamu melakukan prokrastinasi dalam menyusun skripsi?	<i>"Dampaknya saya jadi sering panik kalau sudah mau dekat deadline bimbingan. Selain itu, skripsi saya makin lama makin tertunda, dan saya merasa makin malas mau melanjutkan karena sudah banyak keteteran."</i>
2.	Subjek DAP	Bagaimana dampaknya ketika kamu melakukan prokrastinasi dalam menyusun skripsi?	<i>"Dampaknya, saya sering panik sendiri kalau sudah mau bimbingan, kadang sampai begadang biar revisian kelar. Hasilnya nggak maksimal dan banyak bagian skripsi saya harus diulang-ulang."</i>
3.	Subjek ES	Bagaimana dampaknya ketika kamu melakukan prokrastinasi dalam menyusun skripsi?	<i>"Skripsi saya sering keteteran dan saya juga jadi gampang capek."</i>
4.	Subjek NA	Bagaimana dampaknya ketika kamu melakukan prokrastinasi dalam menyusun skripsi?	<i>"Dampaknya saya jadi terburu-buru, banyak kesalahan, dan kadang malu ke dosen pembimbing karena revisinya banyak banget."</i>
5.	Subjek FRSP	Bagaimana dampaknya ketika kamu melakukan prokrastinasi dalam menyusun skripsi?	<i>"Saya jadi keteran saat mengerjakan karena sering menunda-nunda menyelesaikan skripsi, saya juga sering pusing karena stress skripsi."</i>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak dari prokrastinasi dalam menyusun skripsi dirasakan oleh semua subjek dalam bentuk tekanan mental dan tantangan akademik. Subjek mengaku sering merasa panik menjelang bimbingan, terpaksa begadang, dan mengalami stres akibat pekerjaan yang menumpuk. Akibatnya, skripsi menjadi tertunda, dikerjakan secara terburu-buru, dan hasilnya kurang maksimal sehingga banyak mengalami revisi. Beberapa subjek juga merasa kelelahan fisik dan malu kepada dosen pembimbing karena banyaknya kesalahan. Prokrastinasi menyebabkan beban semakin menumpuk dan menghambat kelancaran penyusunan skripsi.

Tabel 1.3 Hasil Wawancara

No.	Responden	Pertanyaan	Jawaban
1.	Subjek MWA	- Siapa namamu? - Berapa umurmu? - Semester berapa?	<i>"Nama saya MWA, umur saya 23. Saya BK 8B. Saya tinggal di Ponorogo."</i>

No.	Responden	Pertanyaan	Jawaban
		- Asal tempat tinggalmu mana?	
2.	Subjek DAP	- Siapa namamu? - Dimana tempat tinggalmu? - Di unipma jurusan apa? dan semester berapa? - Kamu berapa bersaudara?	<i>"Nama saya DAP, umur saya 22 tahun, saya tinggal di desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Saya di UNIPMA ambil jurusan Bimbingan dan Konseling semester 8. Saya seorang anak tunggal"</i>
3.	Subjek ES	- Siapa namamu? - Berapa bersaudara? - Dimana asal tempat tinggalmu? - Dulu sekolah SMAnya mana?	<i>"Nama saya ES, saya anak pertama dari 3 bersaudara. Rumah saya di Ngawi, di sini saya tinggal di pondok Sukosari. SMA saya dulu di SMAN 1 Karangjati."</i>
4.	Subjek NA	- Siapa namamu? - Berapa umurmu? - Di unipma semester berapa dan mengambil program studi apa?	<i>"Nama saya NA, saya berusia 23 tahun. Saya kuliah di Universitas PGRI Madiun, semester 8 jurusan Bimbingan dan Konseling."</i>
5.	Subjek FRSP	- Siapa namamu? - Usia berapa? - Di unipma prodi apa? Dan semester berapa? - Tinggal dimana?	<i>"Nama saya FRSP, umur saya 22 tahun. Saya kuliah di UNIPMA ambil prodi BK, sekarang saya sudah semester terakhir. Saya disini tinggal di kos dekat Rute, rumah saya di Ngawi."</i>

Berdasarkan hasil wawancara, semua subjek mahasiswa semester 8 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Madiun dengan rentang umur 22–23 tahun. Mahasiswa berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur, yaitu Ponorogo, Madiun, dan Ngawi. Mahasiswa ada yang tinggal di rumah, kos, atau pondok pesantren selama kuliah. Dari informasi latar belakang keluarga, terdapat subjek yang merupakan anak tunggal dan ada juga yang merupakan anak pertama dari beberapa saudara. Data ini menunjukkan keragaman kondisi pribadi dan tempat tinggal para subjek dalam studi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab mahasiswa bimbingan dan konseling melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun yaitu terjadi bukan hanya karena faktor internal seperti kurangnya manajemen waktu dan motivasi, tetapi juga faktor eksternal seperti banyaknya tanggung jawab di luar perkuliahan dan adanya distraksi berupa hiburan. Terdapat dampak yang ditimbulkan juga seperti memicu rasa stress, cemas dan kelelahan berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

'Aisyah, S., Adi, E. P., & Wedi, A. (2021). Studi Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

- dalam Mengerjakan Skripsi. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(4), 358–367. <https://doi.org/10.17977/um038v4i42021p358>
- Moleong, Lexy J (2022) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik: Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.169>
- Pranoto, S. A., & Affandi, G. R. (2023). Overview of Academic Procrastination of Students Working on Thesis at Muhammadiyah University of Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4, 1–8. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1558>